KNOWLEDGE: Jurnal Inovasi Hasil Penelitian dan Pengembangan
Vol. 6, No. 1, Januari-Maret 2026
e-ISSN : 2809-4042 | p-ISSN : 2809-4034
Online Journal System : https://jurnalp4i.com/index.php/knowledge

PENINGKATAN MINAT DAN BAKAT SISWA DALAM PADUAN SUARA MELALUI KEGIATAN EKSTRAKURIKULER DI SMP, SMA NCIPS KUPANG

Alexander Radho[1], Glaurensiana Halima Bur Dura[2], Anastasia Sati Mboka[3], Theresia Melania Atitus[4], Teodora Basi Ina Sogen[5], Septhiano Mario Imanuel Dwi Putera Demu[6], Paskalis Romanus Langgu[7]
Universitas Katolik Widya Mandira Kupang[1,2,3,4,5,6,7]
e-mail: dorateo42@gmail.com

Diterima: *12/12/2025*; Direvisi: *16/ 1/2026*; Diterbitkan: *26/1/2026*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menggali dampak kegiatan ekstrakurikuler paduan suara terhadap minat dan bakat siswa di SMP-SMA NCIPS Kupang. Menggunakan metode kualitatif deskriptif melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, hasil penelitian menunjukkan peningkatan signifikan dalam minat siswa, tercermin dari kehadiran dan antusiasme selama latihan. Selain itu, kemampuan vokal siswa berkembang, termasuk dalam teknik pernapasan, artikulasi, dan ketepatan nada. Kegiatan ini juga berperan dalam pengembangan karakter siswa, seperti kedisiplinan, kerja sama tim, dan kepercayaan diri. Berdasarkan temuan ini, disarankan agar sekolah mengimplementasikan latihan vokal yang lebih terstruktur dan metode pembelajaran yang bervariasi untuk mempertahankan minat siswa..

Kata Kunci: *Paduan Suara, Minat Siswa, Bakat Musikal, Teknik Vokal, Ekstrakurikuler, Perkembangan Karakter.*

ABSTRACT

This study aims to explore the impact of extracurricular choir activities on students' interest and talent at NCIPS Kupang Junior and Senior High Schools. Using a descriptive qualitative method through observation, interviews, and documentation, the results show a significant increase in student interest, reflected in improved attendance and enthusiasm during rehearsals. In addition, students' vocal skills developed, including techniques in breathing, articulation, and pitch accuracy. The activity also played a role in the development of students' character, such as discipline, teamwork, and self-confidence. Based on these findings, it is recommended that the school implement more structured vocal training and varied teaching methods to maintain student interest..

Keywords: *Choir, Student Interest, Musical Talent, Vocal Technique, Extracurricular Activities, Character Development.*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu proses yang sangat fundamental dalam pembentukan karakter dan pengembangan potensi manusia. Melalui pendidikan, peserta didik tidak hanya dibekali pengetahuan akademik, tetapi juga diarahkan untuk mengembangkan nilai-nilai moral, kemampuan sosial, kreativitas, serta kecakapan hidup yang diperlukan untuk menghadapi tantangan zaman. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2023 tentang sistem Pendidikan Nasional dengan jelas menyatakan bahwa pendidikan bertujuan untuk mewujudkan manusia yang beriman, berakhlak mulia, berilmu, kreatif, mandiri, dan bertanggung

Copyright (c) 2026 KNOWLEDGE: Jurnal Inovasi Hasil Penelitian dan Pengembangan
https://doi.org/10.51878/knowledge.v5i4

KNOWLEDGE: Jurnal Inovasi Hasil Penelitian dan Pengembangan
Vol. 6, No. 1, Januari-April 2026
e-ISSN : 2809-4042 | p-ISSN : 2809-4034
Online Journal System : https://jurnalp4i.com/index.php/knowledge

jawab.Rumusan tujuan tersebut menunjukkan bahwa pendidikan memiliki cakupan yang luas, mencakup aspek spiritual, intelektual, emosional, dan sosial peserta didik.

Dalam perkembangan pendidikan modern, terdapat tuntutan agar lembaga pendidikan mampu memberikan layanan yang bersifat holistik. Pendidikan holistik memandang peserta didik sebagai individu yang utuh, sehingga pembelajaran tidak boleh berhenti pada aspek kognitif semata. Peserta didik perlu diberi kesempatan untuk mengembangkan bakat, minat, kreativitas, kecakapan sosial, serta keterampilan motorik (Pare & Sihotang, 2023). Oleh karena itu, diperlukan adanya kegiatan pendukung yang mampu memperkaya pengalaman belajar siswa di luar pembelajaran utama di kelas (Nauli & Ardipal, 2023).

Salah satu sarana penting dalam mendukung pendidikan holistik adalah kegiatan ekstrakurikuler. Ekstrakurikuler adalah aktivitas yang dilakukan di luar jam pembelajaran formal dengan tujuan mengembangkan minat, bakat, dan potensi peserta didik secara lebih mendalam. Ekstrakurikuler memiliki peran yang signifikan dalam pembentukan karakter siswa, pengembangan keterampilan, dan peningkatan kepercayaan diri (Syamsul, 2017; Barokah etal., 2019). Selain memberikan ruang bagi siswa untuk berekspresi, kegiatan ekstrakurikuler juga membantu menciptakan lingkungan pembelajaran yang bervariasi dan menyenangkan (Widatik & Suwarno, 2017).

Menurut Nauli & Ardipal (2023), kegiatan ekstrakurikuler memiliki empat fungsi utama, yaitu fungsi pengembangan, fungsi sosial, fungsi rekreatif, dan fungsi persiapan karier. Fungsi pengembangan bertujuan untuk meningkatkan potensi dan kapasitas peserta didik. Fungsi sosial mengarahkan siswa untuk belajar bekerja sama, berkomunikasi, dan berinteraksi secara positif. Fungsi rekreatif membantu menciptakan keseimbangan emosional siswa melalui kegiatan yang menyenangkan, sementara fungsi persiapan karier memfasilitasi siswa untuk mengembangkan keterampilan yang bermanfaat dalam dunia kerja atau pendidikan lanjutan. Melalui kegiatan ekstrakurikuler, siswa juga memperoleh kesempatan untuk melatih keterampilan interpersonal, seperti kepemimpinan, kerja sama tim, tanggung jawab, serta kemandirian, yang sangat penting dalam kehidupan sosial dan profesional (Lestari, 2019).

Keterlibatan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler terbukti membawa berbagai dampak positif, baik dalam aspek akademik maupun nonakademik. Banyak penelitian menunjukkan bahwa siswa yang aktif mengikuti kegiatan ekstrakurikuler memiliki motivasi belajar yang lebih tinggi, lebih percaya diri, dan lebih mudah membangun relasi sosial (Annisa et al., 2021; Mahardika et al., 2022; Rachmawati, 2020). Ekstrakurikuler memberikan kesempatan bagi siswa untuk mengembangkan kompetensi sosial seperti empati, toleransi, dan komunikasi efektif. Hal ini membantu pembentukan karakter siswa yang tidak hanya cerdas secara akademis, tetapi juga matang secara emosional dan sosial.

Paduan suara merupakan salah satu kegiatan ekstrakurikuler seni yang memiliki peran penting dalam mengembangkan bakat, kreativitas, dan karakter peserta didik. Kegiatan ini tidak hanya berfokus pada kemampuan bernyanyi, tetapi juga melibatkan harmonisasi suara, pemahaman musikal, kerja sama tim, serta kedisiplinan dalam latihan, sehingga mampu mengembangkan aspek kognitif,afektif dan psikomotor secara menyeluruh. Panjaitan (2019) menegaskan bahwa paduan suara merupakan aktivitas vokal yang memerlukan koordinasi kelompok, penguasaan teknik vokal, dan kepekaan musikal, termasuk artikulasi, intonasi, pernapasan dan resonansi. Nauli & Ardipal (2023) juga menunjukkan bahwa latihan paduan suara yang terstruktur membantu siswa menguasai teknik vokal dasar hingga lanjutan seperti pengaturan napas, warna suara, harmonisasi antarsuara, sekaligus menumbuhkan sikap disiplin

Copyright (c) 2026 KNOWLEDGE: Jurnal Inovasi Hasil Penelitian dan Pengembangan
https://doi.org/10.51878/knowledge.v5i4

KNOWLEDGE: Jurnal Inovasi Hasil Penelitian dan Pengembangan
Vol. 6, No. 1, Januari-April 2026
e-ISSN : 2809-4042 | p-ISSN : 2809-4034
Online Journal System : https://jurnalp4i.com/index.php/knowledge

dan tanggung jawab dalam kelompok. Selain itu, , (Hayatunnisa & Lumbantoruan, 2023) menemukan bahwa keterlibatan dalam kegiatan vokal dapat meningkatkan rasa percaya diri, ekspresi musikal, dan kemampuan estetika siswa ketika pembinaan diberikan secara terarah. Dengan demikian, paduan suara tudak hanya mengembangkan kemampuan vokal tetapi juga membentuk kreativitas, emosi, empati, kerja sama, serta kepercayaan diri siswa melalui kesempatan tampil dalam berbagai kegiatan sekolah maupun perlombaan.

Di SMP/SMA NCIPS Kupang, kegiatan paduan suara telah menjadi salah satu ekstrakurikuler yang rutin dilaksanakan untuk mendukung pengembangan bakat, kreativitas, serta karakter siswa, terutama dalam hal kedisiplinan, kebersamaan, dan kemampuan bersosialisasi. Namun, pelaksanaannya masih menghadapi berbagai tantangan, seperti rendahnya partisipasi siswa, kurangnya pemahaman tentang manffat paduan suara, dan anggapan bahwa kegiatan ini hanya cocok bagi siswa yang memiliki kemampuan vokal tertentu. Selain itu, proses latihan memerlukan pembinaan yang lebih terstruktur agar teknik vokal siswa dapat berkembang dengan baik. Temuan penelitian Hayatunnisa & Lumbantoruan, (2023) menunjukkan bahwa kegiatan vokal sering terkendala rendahnya pemahaman teknik vokal, kurangnya pembimbingan yang kompeten, serta motivasi siswa yang rendah, sementara Utami & Ardipal (2024) menegaskan bahwa keberhasilan paduan suara banyak dipengaruhi oleh ketersediaan pelatih, fasilitas, metode latihan, dan suasana belajar. Dengan kondisi tersebut, meskipun SMP/SMA NCIPS Kupang memiliki potensi besar melalui dukungan pembina dan fasilitas sekolah, masih diperlukan peningkatan dan perbaikan paduan suara menjadi kegiatan yang diminati dan mampu mengembangkan potensi siswa secara optimal.

Berdasarkan observasi tersebut , tampak bahwa terdapat kesenjangan antara tujuan ideal paduan suara sebagai wadah pengembangan bakat, kreativitas, dan karakter siswa dengan kondisi nyata dengan pelaksanaannya di SMP/SMA NCIPS Kupang, di mana minat dan keterlibatan siswa masih rendah akibat kurangnya pembinaan teknik vokal, minimnya variasi metode latihan, serta lemahnya motivasi siswa. Kondisi ini memperlihatkan pentingnya penelitian mendalam untuk menemukan strategi efektif dalam meningkatkan minat dan bakat siswa melalui kegiatan paduan suara. Panjaitan, (2019) menekankan bahwa pembelajaran paduan suara membutuhkan metode yang inovatif dan menarik agar mampu memotivasi siswa untuk berlatih secara konsisten, sehingga sekolah perlu menerapkan pendekatan yang lebih kreatif, variatif, dan terstruktur. Oleh karena itu, penelitian ini memiliki urgensi tinggi karena hasilnya diharapkan dapat membantu sekolah merancang program pembinaan paduan suara yang lebih efektif dan tepat sasaran, sehingga benar-benar mampu meningkatkan minat, bakat, serta kreativitas peserta didik secara optimal.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif untuk menggambarkan bagaimana kegiatan ekstrakurikuler paduan suara dapat meningkatkan minat dan bakat siswa di SMP-SMA NCIPS Kupang. Pendekatan kualitatif dipilih karena memungkinkan peneliti untuk memperoleh pemahaman mendalam tentang pengalaman dan persepsi siswa yang terlibat dalam kegiatan tersebut. Dengan pendekatan ini, peneliti dapat menggali lebih jauh bagaimana kegiatan paduan suara mempengaruhi perkembangan karakter dan kemampuan vokal siswa. Penelitian kualitatif juga memberikan fleksibilitas dalam mengeksplorasi berbagai aspek yang mungkin tidak terjangkau oleh metode kuantitatif.

Copyright (c) 2026 KNOWLEDGE: Jurnal Inovasi Hasil Penelitian dan Pengembangan
https://doi.org/10.51878/knowledge.v5i4

KNOWLEDGE: Jurnal Inovasi Hasil Penelitian dan Pengembangan
Vol. 6, No. 1, Januari-April 2026
e-ISSN : 2809-4042 | p-ISSN : 2809-4034
Online Journal System : https://jurnalp4i.com/index.php/knowledge

Penelitian ini dilaksanakan di SMP dan SMA NCIPS Kupang selama kegiatan MBKM Mandiri, yang berlangsung dari bulan Agustus hingga November. Data dikumpulkan melalui observasi langsung terhadap kegiatan ekstrakurikuler paduan suara, wawancara dengan siswa dan pelatih, serta dokumentasi dari kegiatan yang berlangsung. Partisipasi aktif siswa dalam kegiatan ini menjadi fokus utama, dengan pengamatan pada interaksi mereka selama latihan vokal dan aktivitas lainnya. Sebagai tambahan, dokumentasi foto dan video juga digunakan untuk memberikan gambaran lebih jelas tentang dinamika kegiatan tersebut.

Subjek penelitian ini adalah siswa yang terlibat dalam ekstrakurikuler paduan suara di SMP dan SMA NCIPS Kupang. Sebanyak 30 siswa dipilih secara purposive sampling, dengan kriteria mereka yang aktif berpartisipasi dalam kegiatan tersebut dan dianggap relevan dengan tujuan penelitian. Metode purposive sampling dipilih untuk memastikan bahwa subjek penelitian memiliki pengalaman yang sesuai dengan topik yang sedang diteliti. Hal ini mendukung kualitas data yang diperoleh dan relevansinya dengan tujuan penelitian yang ingin menggali dampak kegiatan ekstrakurikuler terhadap minat dan bakat siswa.

Data dikumpulkan melalui tiga teknik utama: observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi dilakukan untuk mencatat secara langsung perkembangan siswa selama kegiatan paduan suara, termasuk perubahan dalam sikap dan keterampilan vokal mereka. Wawancara dilakukan dengan siswa dan pelatih untuk mendalami pengaruh kegiatan ini terhadap motivasi, kepercayaan diri, dan kemampuan sosial siswa. Selain itu, dokumentasi berupa foto dan video digunakan untuk melengkapi data yang diperoleh dari observasi dan wawancara, sehingga peneliti dapat menganalisis lebih mendalam dinamika yang terjadi selama kegiatan.

Analisis data dilakukan menggunakan pendekatan analisis tematik, yang mengidentifikasi pola-pola yang muncul dari data yang telah dikumpulkan. Tema-tema yang relevan dengan tujuan penelitian, seperti peningkatan minat, pengembangan keterampilan vokal, dan pembentukan karakter siswa, dikelompokkan untuk menghasilkan temuan yang jelas. Pendekatan ini membantu peneliti untuk memahami dampak yang lebih luas dari kegiatan ekstrakurikuler paduan suara terhadap perkembangan siswa dalam berbagai aspek. Dengan menggunakan analisis tematik, penelitian ini dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam mengenai hubungan antara kegiatan ekstrakurikuler dan pengembangan siswa dalam berbagai aspek.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan selama kegiatan MBKM Mandiri di sekolah. Pada tahap awal mahasiswa/pelatih menjelaskan teknik vokal serta mempraktekkannya kepada siswa. Selanjutnya pelatih masuk ke lagu yang akan dilatihkan kepada siswa dengan lagu Ikan Nae Di Pante serta menerapkan teknik vokal saat bernyanyi lagu tersebut.

Hasil

Pada kegiatan awal ekstrakurikuler di SMP dan SMA NCIPS Kupang, mahasiswa atau pelatih memulai dengan membuka sesi dengan berdoa terlebih dahulu. Hal ini dilakukan untuk menciptakan suasana yang tenang dan penuh penghormatan sebelum memulai aktivitas. Berdoa bersama juga bertujuan untuk memohon kelancaran dalam setiap kegiatan yang akan dilakukan, serta sebagai bentuk rasa syukur atas kesempatan yang diberikan. Kegiatan ini menjadi bagian penting dalam menciptakan atmosfer yang positif dan penuh rasa kebersamaan di antara peserta dan pelatih.

Copyright (c) 2026 KNOWLEDGE: Jurnal Inovasi Hasil Penelitian dan Pengembangan
https://doi.org/10.51878/knowledge.v5i4

KNOWLEDGE: Jurnal Inovasi Hasil Penelitian dan Pengembangan
Vol. 6, No. 1, Januari-April 2026
e-ISSN : 2809-4042 | p-ISSN : 2809-4034
Online Journal System : https://jurnalp4i.com/index.php/knowledge

Pada kegiatan inti, mahasiswa atau pelatih menyampaikan maksud dan tujuan dilaksanakannya kegiatan ekstrakurikuler ini, agar siswa dapat mengikuti pertemuan selanjutnya dengan tertib dan tepat waktu. Penjelasan ini bertujuan untuk memberi pemahaman kepada siswa tentang pentingnya kedisiplinan dalam mengikuti kegiatan. Selanjutnya, siswa dipilih berdasarkan keseriusan mereka dalam berlatih, memastikan bahwa yang terlibat adalah mereka yang memiliki komitmen tinggi. Setelah siswa siap untuk mengikuti jalannya kegiatan, pelatih memberikan informasi mengenai pentingnya teknik vokal yang baik dan benar dalam bernyanyi, agar siswa dapat meningkatkan kemampuan vokal mereka secara efektif.Macam-macam teknik vokal yang meliputi bernapas, resonansi, intonasi, artikulasi penyusunan kata, sikap badan. Pernapasan dada adalah hal penting dalam bernyanyi karena napas adalah pergerakan untama sebelum suara. Pernapasan ada dua, pernapasan dada dan pernapasan diafragma. Cara pernapasan dada adalah dengan membusungkan dada pada saat mengambil napas untuk mengisi udara ke dalam paru-paru. Pertama-tama sikap badan harus tegak lurus tidak ada yang bengkok ke samping ataupun ke belakang, lalu tarukan kedua tanggan dipinggang. Setelah itu mahasiswa/pelatih meberikan contoh di depan siswa dan memberikan aba-aba tarik napas tiga kali lau tahan napas dalam hitungan ketiga kemudian keluarkan dengan lafal A sepanjang mungkin. Setelah itu mahasiswa /pelatih meminta siswa untuk mengikuti langkah-langkah pernapasan secara bersama-sama dan kemudian siswa mengikuti latihan pernapasan dada seperti apa yang telah dicontohkan. Selanjutnya mahasiswa/pelatih mencontohkan pernapasan diafragma dengan cara tarik napas tiga hitung tahan, tiga hitung dan buang napas selama mungkin dengan menghembuskan napas lebih santai sambil memegang perut. Siswa mengikuti apa yang dicontohkan oleh mahasiswa/pelatih.



Gambar 1. Pernapasan dada dan Pernapasan diafragma

Pada Gambar 1, terlihat sekelompok siswa yang sedang mengikuti latihan ekstrakurikuler, kemungkinan besar terkait dengan kegiatan paduan suara atau latihan vokal. Beberapa siswa tampak berdiri dalam kelompok yang terorganisir, dengan beberapa di antaranya memegang alat atau catatan sebagai panduan dalam latihan. Gambar ini menggambarkan suasana latihan yang serius, di mana siswa mengikuti instruksi pelatih mengenai teknik pernapasan yang penting dalam bernyanyi. Latihan pernapasan dada dan pernapasan diafragma mungkin sedang diajarkan untuk membantu siswa menguasai kontrol suara yang lebih baik, dengan pernapasan diafragma yang lebih efektif untuk mendukung kelancaran teknik vokal mereka.

Selanjutnya mahasiswa/pelatih menjelaskan tentang resonansi. Dengan adanya resonansi suara kita akan lebih bagus yang harus dimanfaatkan dalam bernyanyi. Setelah itu

Copyright (c) 2026 KNOWLEDGE: Jurnal Inovasi Hasil Penelitian dan Pengembangan
https://doi.org/10.51878/knowledge.v5i4

KNOWLEDGE: Jurnal Inovasi Hasil Penelitian dan Pengembangan
Vol. 6, No. 1, Januari-April 2026
e-ISSN : 2809-4042 | p-ISSN : 2809-4034
Online Journal System : https://jurnalp4i.com/index.php/knowledge

mahasiswa/pelatih mengajarkan kepada siswa dengan pengucapan huruf tu, dengan beberapa nada. Setelah itu siswa mencoba apa yang dicontohkan oleh mahasiswa/pelatih. Siswa kesulitan dalam menggunakan resonansi dalam bernyanyi, karena biasanya siswa bernyanyi biasa saja tidak menggunakan resonansi. Akibatnya suara yang dihasilkan siswa juga seperti ditahan dan tidak lepas.



Gambar 2. Resonansi

Pada Gambar 2, terlihat sekelompok siswa yang sedang mengikuti latihan vokal dalam kegiatan ekstrakurikuler, dengan fokus pada teknik resonansi. Beberapa siswa mengenakan seragam kuning dan tampak sedang berlatih dengan penuh perhatian, sementara pelatih atau mahasiswa membimbing mereka di depan kelompok. Latihan resonansi ini bertujuan untuk membantu siswa memahami bagaimana memanfaatkan ruang resonansi tubuh mereka, terutama pada bagian dada, tenggorokan, dan kepala, untuk menghasilkan suara yang lebih kuat dan jelas. Gambar ini menggambarkan suasana yang terorganisir dan fokus, di mana siswa belajar untuk mengontrol kualitas suara mereka dengan cara yang lebih efisien, yang sangat penting dalam penguasaan teknik vokal yang baik. Selanjutnya mahasiswa/pelatih menjelaskan artikulasi. Artikulasi adalah cara pengucapan kata demi kata yang baik dan jelas, kemudian mahasiswa/pelatih mencontohkan dengan lagu Ikan Nae Di Pante, kemudia mahasiswa/pelatih mengambil pemenggalan/reef kata dari lirik lagu tersebut. Pengucapan harus jelas dan tepat. Mengucapkan kata-kata dengan suara yang jelas supaya mudah dimengerti oleh pendengar.



Gambar 3. Resonansi

Pada Gambar 3, terlihat sekelompok siswa yang sedang mengikuti latihan resonansi dalam kegiatan ekstrakurikuler vokal. Para siswa, yang mengenakan seragam kuning, tampak fokus dan disiplin dalam mengikuti instruksi pelatih yang berdiri di depan mereka. Latihan resonansi ini bertujuan untuk membantu siswa mengoptimalkan kualitas suara mereka dengan memanfaatkan ruang resonansi tubuh, seperti dada dan kepala, untuk menghasilkan suara yang lebih kuat dan jelas. Gambar ini menggambarkan suasana yang terorganisir dan penuh perhatian, di mana para siswa dilatih untuk memahami dan menerapkan teknik resonansi dengan baik sebagai bagian dari pengembangan keterampilan vokal mereka.

Copyright (c) 2026 KNOWLEDGE: Jurnal Inovasi Hasil Penelitian dan Pengembangan
https://doi.org/10.51878/knowledge.v5i4

KNOWLEDGE: Jurnal Inovasi Hasil Penelitian dan Pengembangan
Vol. 6, No. 1, Januari-April 2026
e-ISSN : 2809-4042 | p-ISSN : 2809-4034
Online Journal System : https://jurnalp4i.com/index.php/knowledge

Setelah itu mahasiswa/pelatih memandu siswa memanaskan dalam bernapas. Tarik napas tiga hitung tahan, tiga hitung lalu keluarkan sampai napas habis dan tidak bersuara. Setelah itu mahasiswa/pelatih membimbing siswa untuk membaca tanggan nada tidak ada apa-apa yaitu melakukan ulang do-re-mi-fa-so-la-si-do-do-si-la-so-fa-mi-re-do sebagai pernapasan suara dalam bernyanyi . Hal tersebut untuk membantu siswa mengenal tanggan nada dengan baik dan bisa mengucapkan kata demi kata dengan jelas. Selanjutnya mahasiswa/pelatih mengambil napas dan menyanyikan lagu Ikan Nae Di Pante sampai habis. Siswa mendengarkan mahasiswa/pelatih bernyanyi. Selanjutnya itu mahasiswa/pelatih memandu siswa untuk menyanyikan not angka lagu Ikan Nae Di Pante. Setelah mendengarkan siswa, ternyata sudah banyak yang bisa bernyanyi lagu tersebut dalam bentuk not angka. Mahasiswa/pelatih langsung masuk ke dalam lirik lagu sampai lagu selesai dan siswa mendengarkan dengan penuh perhatian.

Penelitian ini menunjukkan dampak positif yang signifikan dari kegiatan ekstrakurikuler paduan suara terhadap minat siswa. Sebelum kegiatan dimulai, minat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler paduan suara cenderung rendah. Namun, setelah beberapa kali pertemuan, terlihat adanya peningkatan yang signifikan pada kehadiran dan partisipasi siswa dalam latihan. Hal ini menunjukkan bahwa paduan suara berhasil menarik perhatian siswa dan mendorong mereka untuk lebih aktif berpartisipasi dalam kegiatan tersebut.

Tabel 1. Perubahan Aspek Minat, Bakat, dan Karakter Siswa Setelah Mengikuti Kegiatan Paduan Suara

Aspect	Pre-Activity	Post-Activity	Observations
Minat Siswa	Rendah	Tinggi	Peningkatan kehadiran dan antusiasme siswa selama latihan.
Kemampuan Vokal	Dasar	Tinggi	Peningkatan teknik vokal seperti pernapasan diafragma dan artikulasi.
Kerja Sama Tim	Kurang	Baik	Peningkatan kerja sama tim dan toleransi antar anggota.
Kedisiplinan	Rendah	Tinggi	Peningkatan kedisiplinan waktu dan kesiapan siswa.
Kepercayaan Diri	Rendah	Tinggi	Peningkatan kepercayaan diri, terutama saat tampil di depan umum.

Berdasarkan Tabel 1 di atas, terlihat adanya perubahan signifikan pada semua aspek yang dianalisis. Siswa yang awalnya kurang tertarik terhadap kegiatan ekstrakurikuler kini menunjukkan peningkatan kehadiran dan semangat yang lebih besar. Selain itu, kemampuan vokal mereka juga berkembang pesat, dengan perbaikan dalam teknik vokal seperti penguasaan pernapasan diafragma yang lebih baik dan pengucapan yang lebih jelas.

Pembahasan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler paduan suara mampu meningkatkan minat siswa untuk berpartisipasi aktif. Penelitian oleh Nadhifah et al. (2025) mengungkapkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler yang terstruktur dan didukung oleh suasana yang menyenangkan dapat meningkatkan minat siswa dalam mengikuti kegiatan tersebut. Hal

Copyright (c) 2026 KNOWLEDGE: Jurnal Inovasi Hasil Penelitian dan Pengembangan
https://doi.org/10.51878/knowledge.v5i4

KNOWLEDGE: Jurnal Inovasi Hasil Penelitian dan Pengembangan
Vol. 6, No. 1, Januari-April 2026
e-ISSN : 2809-4042 | p-ISSN : 2809-4034
Online Journal System : https://jurnalp4i.com/index.php/knowledge

ini juga sejalan dengan temuan yang ada dalam penelitian ini, di mana siswa yang mengikuti kegiatan paduan suara menunjukkan antusiasme yang tinggi dan kehadiran yang konsisten dalam latihan. Dengan adanya dukungan dari lingkungan yang kondusif serta bimbingan yang baik, siswa akan semakin termotivasi untuk terus berlatih dan berkembang.

Di sisi lain, penelitian ini juga menemukan adanya peningkatan kemampuan vokal siswa melalui latihan yang teratur. Menurut Putri (2022), teknik vokal dasar seperti pernapasan diafragma, artikulasi yang jelas, dan penguasaan ketepatan nada membutuhkan waktu serta latihan yang konsisten agar dapat dikuasai dengan baik. Hal ini juga terlihat pada perkembangan kemampuan vokal siswa di SMP-SMA NCIPS Kupang, di mana siswa mampu memperbaiki teknik vokal mereka seiring dengan berjalannya waktu. Kemampuan harmonisasi suara dalam kelompok paduan suara juga menunjukkan perkembangan yang signifikan, dengan siswa yang sebelumnya kesulitan dalam pembagian suara kini mampu beradaptasi dengan baik dalam kelompok sopran, alto, tenor, dan bass.

Selain itu, kegiatan ekstrakurikuler paduan suara ini turut memberikan dampak positif terhadap aspek sosial dan emosional siswa. Penelitian oleh Syarifah (2022) menjelaskan bahwa melalui kegiatan kelompok seperti paduan suara, siswa dapat meningkatkan keterampilan sosial mereka, seperti kerja sama tim, kedisiplinan, serta rasa tanggung jawab. Dalam konteks paduan suara, siswa tidak hanya belajar untuk menyanyikan lagu, tetapi juga mengembangkan rasa percaya diri dan kemampuan untuk bekerja sama dengan teman-teman mereka. Temuan ini sejalan dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa siswa yang mengikuti kegiatan ini menjadi lebih berani tampil di depan umum dan lebih disiplin dalam mengikuti jadwal latihan.

Secara keseluruhan, temuan dalam penelitian ini memperkuat pentingnya kegiatan ekstrakurikuler paduan suara dalam pembinaan minat dan bakat siswa. Rizka, Rofian, dan Purnamasari (2025) dalam penelitiannya juga menyatakan bahwa kegiatan seni seperti paduan suara dapat membantu siswa mengembangkan karakter positif, termasuk tanggung jawab, ketekunan, dan kemampuan komunikasi yang baik. Melalui latihan yang terstruktur dan bimbingan yang tepat, siswa tidak hanya mengembangkan kemampuan vokal mereka tetapi juga keterampilan sosial dan emosional yang berguna dalam kehidupan mereka sehari-hari. Dengan demikian, kegiatan paduan suara ini tidak hanya memberikan manfaat dalam bidang musik, tetapi juga dalam pembentukan karakter yang dapat mendukung perkembangan pribadi siswa secara keseluruhan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan selama program MBKM Mandiri, dapat disimpulkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler paduan suara di SMP-SMA NCIPS Kupang memberikan dampak positif yang signifikan terhadap minat, bakat, dan perkembangan karakter siswa. Peningkatan minat siswa tercermin dari kehadiran dan antusiasme mereka yang terus meningkat seiring berjalannya waktu. Selain itu, kegiatan ini juga berhasil meningkatkan keterampilan vokal siswa, termasuk pernapasan diafragma, artikulasi, resonansi, dan ketepatan nada. Melalui latihan yang terstruktur, siswa dapat menguasai teknik vokal yang lebih baik dan lebih terorganisir.

Di sisi lain, kegiatan ekstrakurikuler paduan suara juga berperan dalam pengembangan karakter siswa. Siswa yang terlibat dalam paduan suara menunjukkan peningkatan dalam hal kedisiplinan, kerjasama tim, dan kepercayaan diri. Interaksi dalam kelompok paduan suara memungkinkan mereka untuk mengembangkan keterampilan sosial seperti empati, komunikasi efektif, dan tanggung jawab. Hal ini membuktikan bahwa paduan suara tidak hanya berdampak

Copyright (c) 2026 KNOWLEDGE: Jurnal Inovasi Hasil Penelitian dan Pengembangan
https://doi.org/10.51878/knowledge.v5i4

pada pengembangan bakat musik, tetapi juga pada pengembangan aspek sosial dan emosional siswa.

Secara keseluruhan, paduan suara terbukti menjadi sarana yang efektif untuk meningkatkan minat dan bakat siswa, serta membentuk karakter positif yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Temuan ini menyarankan agar sekolah terus mengembangkan dan memperkuat kegiatan ekstrakurikuler paduan suara dengan metode latihan yang lebih bervariasi dan menarik, sehingga dapat menjaga motivasi dan partisipasi siswa. Dengan demikian, paduan suara dapat menjadi alat yang lebih efektif dalam membentuk siswa yang tidak hanya memiliki kemampuan akademik yang baik, tetapi juga keterampilan sosial dan emosional yang matang.

DAFTAR PUSTAKA

Annisa, M. N., Dewi, D. A., & Furnamasari, Y. F. (2021). Peran ekstrakurikuler dalam meningkatkan karakter kewarganegaraan siswa di sekolah. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 5(3). https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/2141

Barokah, A., Rossi, A. R. Z., Habibah, H., Khopipah, K., & Wibiwirutami, T. (2024). Peran kegiatan ekstrakurikuler dalam meningkatkan keterampilan sosial siswa sekolah dasar (SD). *Innovative: Journal of Social Science Research*, 4(4). https://doi.org/10.31004/innovative.v4i4.13207

Hayatunnisa, H., & Lumbantoruan, J. (2023). Pengembangan minat dan bakat melalui kegiatan ekstrakurikuler vokal di SMP Adabiah Padang. *AVANT-GARDE: Jurnal Ilmiah Pendidikan Seni Pertunjukan*, 1(2). https://doi.org/10.24036/ag.v1i2.24

Iskandar, S., Rosmana, P. S., Putri, H. I., Alqindy, K. K., Hidayat, M. A. S., & Anggraini, S. K. P. (2024). Pengaruh ekstrakurikuler untuk meningkatkan kreativitas siswa sekolah dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 8(2). https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/16019

Lestari, R. Y. (2016). Peran kegiatan ekstrakurikuler dalam mengembangkan watak kewarganegaraan peserta didik. *UCEJ: Universitas Cokroaminoto Education Journal*, 1(2). https://doi.org/10.30870/ucej.v1i2.1887

Mahardika, I. K., Melinda, A., Putri, N. T., Avkarinah, Z. I., Fadilah, R. E., & Yusmar, F. (2022). Pengaruh kegiatan ekstrakurikuler terhadap motivasi belajar siswa di SMAN 4 Probolinggo. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 8(24). https://jurnal.peneliti.net/index.php/JIWP/article/view/3339

Nauli, A.O., & Ardipal. (2023). Pelaksanaan Ekstrakurikuler Paduan Suara di SMP Angkasa Lanud Padang Choir Extracurricular Implementation at SMP Angkasa Lanud Padang. *EDUMUSIKA Jurnal Ilmiah Pendidikan Musik*, *1*, 66–75. https://doi.org/10.24036/em.v1i1.15

Nadhifah, F., Makassar, R. S., Risty, S. A., & Amelia, D. (2025). Pengaruh Kegiatan Ekstrakulikuler Terhadap Motivasi Belajar Siswa. *PESHUM*, 4(4). https://doi.org/10.56799/peshum.v4i4.9577.

Panjaitan, O. (2019). *Pembelajaran paduan suara pada kegiatan ekstrakurikuler di SMP Negeri 2 Sewon* (Skripsi). Institut Seni Indonesia Yogyakarta. http://lib.isi.ac.id

Pare, A., & Sihotang, H. (2023). Pendidikan holistik untuk mengembangkan keterampilan abad 21 dalam menghadapi tantangan era digital. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(3), 27778-27787. https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/11268

Putri, R. M. (2022). Pengaruh Olah Vokal Bernyanyi Terhadap Kemampuan Olah Vokal

Copyright (c) 2026 KNOWLEDGE: Jurnal Inovasi Hasil Penelitian dan Pengembangan
https://doi.org/10.51878/knowledge.v5i4

Drama. *Jurnal Kesenian Wikwatikta*, 3(2). https://journal.udn.ac.id/index.php/eduscotech/article/view/99

Rizka, A. S., Rofian, & Purnamasari, V. (2025). Analisis Nilai Karakter Kedisiplinan dalam Ekstrakurikuler Paduan Suara Petra School Tahun 2025. *Jurnal Pendidikan*, 10(4). https://journal.unpas.ac.id/index.php/pendas/article/view/38678

Syarifah, A. (2022). Peningkatan Keterampilan Sosial Melalui Metode Experiential Learning Pada Siswa Kelas VIII A SMP Negeri 1 Plumbon, Cirebon, Jawa Barat (S2 thesis). Universitas Negeri Yogyakarta. https://eprints.uny.ac.id/73855/1/.

Utami, N. M., & Ardipal, A. (2024). Pelaksanaan Ekstrakurikuler Paduan Suara Di SMP Adabiah Padang berkelompok , berfungsi sebagai ungkapan perasaan dan pikiran dengan memenuhi sejumlah. *Jurnal Kajian Penelitian Pendidikan Dan Kebudayaan*, *2*(3), 51–59. https://doi.org/10.59031/jkppk.v2i3.424

Widatik, S., & Suwarno, D. (2017). *Pengembangan kreativitas dan bakat siswa melalui ekstrakurikuler seni tari di SD Negeri 2 Paras* (Skripsi). Universitas Muhammadiyah Surakarta. https://eprints.ums.ac.id/51869/

Copyright (c) 2026 KNOWLEDGE: Jurnal Inovasi Hasil Penelitian dan Pengembangan
https://doi.org/10.51878/knowledge.v5i4